Pseudoname: Sari, Code: Interview 003, Category: Domestic tourist, Sex: Female, Travel Group: Children and older adults, Origin: Greater Jakarta

|  |  |
| --- | --- |
| Rama:  Sesuai sama information sheet yang kemarin, ini akan direkam. Terus ini buat riset yang judulnya kemarin udah dishare juga. Jadi nanti yang akan diambil adalah statementnya gitu anonymous karena mungkin kalau ada sesuatu yang kontroversial atau confidential jadi ngga ketawan siapa orangnya.  Nanti agreementnya saya share. Langsung saja, yang pertama, boleh tahu ga artinya rural tourism buat Anda?  003:  Rural tourism menurut saya adalah pariwisata yang dimana bukan merupakan pariwisata yang popular dalam arti yang popular yang sudah diakui, diketahui masyarakat, baik nasional maupun internasional secara luas. Jadi untuk rural tourism sendiri juga tipikalnya agak berbeda dengan urban tourism. Rural tourism mungkin lebih mempertahankan budaya, kemudian karakteristik daerah itu sendiri.  Rama:  Oke. Kalau buat Anda, rural tourism maknanya apa?  003:  Maksudnya gimana ya?  Rama:  Maknanya rural tourism buat Anda pribadi, apa ada yang mau ditambahkan lagi?  003:  Kalau rural tourism sendiri maknanya sih kalau secara pribadi, rural tourism tuh lebih ke hal yang dicarinya tuh kalau bagi orang kota tuh untuk lebih ke refreshing, relaxing, gitu yang lebih ga padat dan bukan yang untuk, intinya untuk ini lah lebih leisure, yang lebih tenang lah  Rama:  Kalau di riset katanya ada yang identifikasi kalau rural tourism itu sebagai natural open space, yang terbuka, alam, dengan atmosfer local gitu. Dengan arti yang seperti itu, yang pernah Anda kunjungi di Bali yang tipikalnya begitu apa ya? Tempat mana aja?  003:  Bali ya? Ada beberapa tempat sih salah satunya ada yang di daerah Kintamani ada. Di area Kintamani banyak sih ada misalnya ada yang Danau Batur dan segala macam tapi ada juga yang kayak pemandian-pemandian air panas seperti itu. Terus juga waktu itu ada ngunjungin juga di daerah Gianyar, lupa Namanya apa ya. Itu kayak candi, bukan candi sih, yaudah nanti sambil cari. Kalau misal yang daerah adat ada kayak daerah desa penglipuran, itu juga termasuk rural tourism. Kemudian Lovina juga menurutku juga masuk sih. Terus apa lagi ya, oh yang kayak ini, jadi ada kayak kebun-kebun coklat gitu, di Bali juga ada, itu di daerah Gianyar. Namanya lupa nanti aku cari deh. Nanti di WhatsApp aja ya. Pokoknya itu, kebun coklat, terus pantai-pantai yang masih sepi kayak Lovina atau pantai-pantai yang di Bali timur. Kemudian tadi yang desa penglipuran, Kintamani, Danau Batur, ya itulah. Terus kalau yang di Selatan kayaknya udah ga bisa disebut rural sih walaupun ada yang sepi, tapi lebih ke high class ya kalau yang di selatan.  Rama:  Berarti ke Bali itu sudah termasuk rutin atau sesekali aja?  003:  Udah lumayan beberapa kali sih  Rama:  5 tahun terakhir berapa kali?  003:  5 tahun terakhir, 2 atau 3 lah  Rama:  Lumayan ya, itu semuanya sama orang tua  003:  Sama keluarga. Lupa, sama kantor tuh kayaknya ada deh sekali atau berapa kali gitu sama kantor. Tapi acara kantor gitu, bukan yang jalan-jalan, bukan liburan. Cuma stay di area hotel  Rama:  Yang terakhir 2021 ya, sebelum itu?  003:  2019  Rama:  Itu kemana tuh yang dua itu?  003:  Kalau yang 2019 itu yang ke itu, yang di Kintamani, terus Gianyar, Tabanan, pokoknya daerah-daerah timur. 2021 itu ke daerah Uluwatu dan Nusa Penida. Eh sorry, sorry, sorry, 2019 Nusa Penida juga deh. 2021 yang di daerah Uluwatu doang, Uluwatu, Seminyak gitu.  Rama:  Uluwatu kan ga termasuk itu (rural) ya? Udah rame  003:  Ngga, ga termasuk. Tapi 2021 masih sepi karena itu kan masih covid jadi ngga yang kayak biasanya gitu  Rama:  Oke, yang 2019 ini sama siapa?  003:  Sama orang tua juga  Rama:  Mungkin focus ke yang itu aja ya, yang 2019  003:  Oh iya, itu yang rural Nusa Penida juga deh berarti ya 2019.  Rama:  Oke. Berarti waktu itu berapa orang tuh? 3 orang?  003:  3 orang  Rama:  Boleh tahu usianya bapak ibu?  003:  Tahun 2019? Tahun 2019 umurnya berarti 57 dan 58. Ibu 58, Bapak 57  Rama:  Dulu berapa lama di sana, di Balinya?  003:  Eeh, Nusa Penida tuh 2 hari semalam, sisanya kayaknya 5 hari 4 malam, atau 4 hari, 5 hari kayaknya sih.  Rama:  Boleh didetailin, dimana berapa lama? Seingetnya aja  003:  Bermalamnya atau jalan-jalannya?  Rama:  Bermalamnya dulu aja  003:  Bermalamnya sih waktu di Bali ga pindah-pindah tuh, bermalamnya Cuma di Legian. Di Legian 3 hari, di Nusa Penida 2 hari. Nah waktu di Legian itu keliling Balinya ya udah jalan-jalan aja gitu, ya naik mobil aja gitu maksudnya bolak-balik.  Rama:  Nusa Penida itu yang di tenggara?  003:  Pulau, iya nyebrang pulau jadinya  Rama:  Berarti waktu di Nusa penida ga kemana-mana ya, Cuma di Nusa Penida aja  003:  Nusa Penida keliling Nusa Penidanya aja 3 hari 2 malam di Bali, 2 hari 1 malam di Nusa Penida  Rama:  3 hari 3 malam di Legian?  003:  Kan 4 malam kan totalnya, iya gitu. Bener. Di Nusa Penida ga perlu di detailin kan kemana ajanya?  Rama:  Iya nanti lah, itu stay nya kan di satu penginapan aja kan, di Nusa Penida? di Legian juga satu penginapan aja?  003:  Satu penginapan. Iya satu penginapan juga  Rama:  Waktu itu emang tujuannya ke Bali ya? Jadi rumah-Bali-terus ke rumah lagi?  003:  Iya  Rama:  Naik apa waktu itu?  003:  Naik pesawat  Rama:  Oke berarti emang ga mampir-mampir lah  003:  Ngga  Rama:  Kalau Anda punya SIM ga di Indonesia?  003:  Punya  Rama:  SIM apa?  003:  SIM A punya SIM B punya  Rama:  B?  003:  Eh kok B sih, C. SIM A dan SIM C, sorry, sorry  Rama:  Mobil ada ya di rumah? Apalagi yang ada di rumah, motor?  003:  Ada, motor.  Rama:  Untuk commuting, sekarang kan udah WFO  003:  Sekarang kan masih cari kerja  Rama:  2019 sebelum kuliah kan masih kerja ya.  003:  2019 kantor iya  Rama:  Itu biasanya bolak-balik ke kantor naik apa?  003:  Kalau ke kantor naik mobil, waktu kuliah di akhir 2019 naik motor  Rama:  Berarti 2019 dulu umur Anda 27 ya  003:  27  Rama:  Yang membuat Bali atraktif untuk Anda dan orang tua apa ya? Yang membuat Anda bertiga ke sana  003:  Pertama wisata alamnya, itu ada banyak kan. Jadi tiap kali ke sana bisa nyari yang beda. Jadi jenisnya ada banyak, dan tiap daerah punya keunikan sendiri gitu. Kalau udah pernah ke satu daerah, bisa coba daerah lain. Kedua, secara tiket pesawat relative lebih, sebenarnya ga murah Cuma lebih murah dibandingkan ke daerah timur yang alamnya lebih bagus. Maksudnya secara, kalau keluarga saya emang nyarinya wisata alam emang. Jadi kalau nyari yang alamnya bagus, yang paling mending tiketnya ya Bali gitu. Kemudian secara penginapan juga banyak variasinya, banyak ga harus di hotel-hotel doang, banyak juga yang kayak homestay, atau motel-motel gitu. Kemudian makanannya oke juga, makanannya juga enak-enak. Apalagi ya, oh paling ini bisa keliling sendiri juga kalau misalnya sewa mobil lepas kunci gitu bisa bebas gitu lah. Kelilingnya ga mesti ada rute tertentu yang kita harus ikutin misalnya sama pihak tour atau apa gitu kan. Kita bisa berkendara sendiri lah gitu, bisa nyari sendiri.  Rama:  Oke. Berarti memang alamnya yang dicari ya. Kalau spesifik tentang perjalanan ke rural area katakan dari penginapan yang di Legian itu ke tempat-tempat tadi ya Kintamani, Gianyar, Lovina, dan sebagainya. Yang paling valuable apa, yang paling bernilai?  003:  Yang paling bernilai maksudnya apanya nih?  Rama:  Yang paling dicari  003:  Perjalanannya?  Rama:  Ya  003:  Maksudnya gimana sih?  Rama:  Yang dicari apa? Tujuan utamanya atau yang pengen banget dilihat gitu  003:  Di dalam rute perjalanannya atau apanya?  Rama:  Ya dari sisi, mulai dari hotel, di perjalanan, sampe nyampe di sana  003:  Yang dicari ya, yang cepet nyampe tujuan sih. Maksudnya jalan yang paling ga terlalu masuk-masuk, ga terlalu susah juga jalanannya. Dan cepet sampe tujuan. Dan juga paling ini sih kalau emang jauh gitu ya jaraknya, dan kayaknya bakal lewat jam makan nih, ya cari yang ada warung-warungnya lah. Jadi ga susah cari makannya  Rama:  Di sananya atau di …  003:  Di perjalanan. Di perjalanannya bisa ngelewatin yang jual-jual makanan  Rama:  Berarti experience yang pengen dicari apa? Atau yang pengen diliat di sananya juga, di tempat rural sitenya juga  003:  Experiencenya relaxing sih. Kemudian yang kedua buat foto juga pasti sih (laugh). Tapi ga buat konten kok, emang buat kesenangan sendiri sih maksudnya kayak ya saya termasuk yang suka juga fotografi yang alam gitu sih ketimbang orang atau apa gitu. Kemudian experience tempat yang belum pernah gitu sih paling, nyobain suatu hal yang baru  Rama:  Apa tuh yang baru?  003:  Maksudnya? Oh experiencenya? Tergantung tempatnya. Tergantung tempatnya misalnya nih yang waktu ke Kintamani tuh saya ke Toya Devasya, kayak pemandian air panas tapi viewnya. Jadi itu kayak kolam gitu tapi nyambung. Pokoknya depannya tuh kayak langsung danau sama ada gunung-gunungnya gitu  Rama:  Oh, infinity view gitu ya.  003:  Iya, dan tapi dia emang alam gitu. Maksudnya bukan yang kayak kolam di hotel gitu. Emang kolam pemandian air panas, batu gitu. … Itu yang belum pernah. Kemudian misalnya kayak yang, nih saya pernah juga ke yang water palace tapi lupa Namanya water palace apa. Itu ya nyarinya ya buat foto sih emang. Maksudnya emang alamnya dinikmati, tapi emang nyari, emang experience yang didapetin tuh “oh iya ini tempat baru, saya udah punya foto-fotonya yang bisa saya nikmati” gitu. Yang bisa saya lihat-lihat lagi  Rama:  Jadi kayak achievement gitu?  003:  Ya bisa jadi ya, mungkin, masuk juga. Oh iya supaya kalau misalnya cerita “Oh iya saya udah pernah ke sana” gitu. (laugh). Oh iya bagus tuh jadi bisa sharing ke orang kan, oh iya itu bagus tuh.  Rama:  Jadi meningkatkan status sosial pergaulan?  003:  Ga sih, ga sampe status sosial juga. Lebih ke apa ya, seneng aja saya kalau mereferensikan sesuatu ke orang gitu.  Rama:  Oke. Nah sekarang kita focus ke perjalanannya. Waktu itu dari rumah boleh cerita ga gimana perjalanannya? Atau mungkin dari rencananya  003:  Dari rencananya? Maksudnya waktu ngerencanain liburan ini?  Rama:  Iya. Apa yang direncanain, terus apa yang dilakukan, mungkin ada yang dibooking atau ngga, atau yang spontaneous  003:  Ya, ya, kalau yang dibooking ada, yang pasti kan hotel. Yang di Legian itu waktu itu ya booking di Traveloka aja biasa, pesawat juga sama. Kemudian itu bookingnya kayaknya ga lama-lama sebelumnya deh. Berapa ya, mungkin sekitar dua minggu gitu sebelumnya, ga terlalu lama lah. Kemudian kalau di Nusa Penida itu belakangan tuh, sambil nyari-nyari. Pokoknya lebih belakangan lah daripada hotel yang di Bali.  Rama:  Tapi dari rumah?  003:  Dari rumah. Eh tapi waktu itu yang di Nusa Penida tuh saya ambilnya yang tour. Jadi maksudnya emang rutenya udah ada dari driver. Ya itu driver sih, bukan tour banget, ga ada makanannya. Eh dia paket gitu, paket hotel plus kelilingnya kalau yang di Nusa Penida tuh waktu itu, sama kapalnya juga.  Rama:  Di Nusa Penida itu ada mobilnya juga ya?  003:  Ada, ada mobil. Jadi kapal, mobil, penginapan itu saya satu paket tuh di Nusa Penida, keliling-keliling.  Rama:  Booking dari Jakarta juga?  003:  Bookingnya dari Jakarta. Cari di website  Rama:  Kalau Legian?  003:  Legian sendiri, Legian Cuma hotel doang. Legian Cuma hotel terus abis itu nyari mobil aja. Nyari mobil itu di sana deh, kalau ga salah pas udah di Balinya baru nyari, ga dari Jakarta  Rama:  (Cari mobil) via apa?  003:  Website.  Rama:  Dengan driver?  003:  Waktu itu dengan driver, kalau 2021 ga pakai driver. 2019 pakai driver soalnya (pause) soalnya ke tempat-tempat baru sih yang belum pernah gitu. Dan lumayan juga jaraknya buat keliling-keliling, jadi yaudah pakai driver. Terus pesawat udah, mobil begitu, terus kalau berangkat ke bandara sih ya Grab aja biasa, terus …  Rama:  Barang? Bawa banyak atau …  003:  Standar sih, berapa ya 2 koper kayaknya.  Rama:  Oke terus sampai di hotel. Eh dari airport ke hotelnya gimana?  003:  Taksi atau Grab ya, antara itu lah  Rama:  Terus dari hotel ke tempat-tempat wisata tadi berarti driver udah dateng ya besokannya?  003:  Iya, driver dateng ke hotel  Rama:  Itu sewa 3 hari tuh?  003:  Kayaknya ga full deh, hari pertama itu belum deh kalau ga salah. Hari pertama belum soalnya waktu itu berangkatnya siang terus yaudah di Legian aja gitu makan. Ya paling makan ngeGrab gitu. Baru yang waktu besokannya baru sewa driver.  Rama:  1 hari/2 hari?  003:  Kita kan 5 hari jadi anggeplah misalkan hari pertama ngga. Dua hari berarti, terus abis itu sisanya lagi 2 hari kan di Nusa Penida  Rama:  Berarti yang udah disebutin tadi itu ya, rental mobil ya. Kalau setahu Anda ada yang lain ga selain yang disebutin tadi di Bali yang tersedia supaya bisa sampai ke sana?  003:  Rental motor  Rama:  Ada lagi?  003:  Ya kalau punya temen, mungkin bisa pinjem mobil misalnya. Terus taksi paling. Udah. Oh sama ini mobil hotel gitu, kalau yang hotelnya bagus ya. Yang disediain hotel gitu, saya sih ga pernah  Rama:  Pernah consider pakai motor rental?  003:  Saya pernah, tapi dulu waktu sama temen-temen. Saya pernah internship di Bali 3 bulan, itu saya rental motor selama di sana. Kalau rental motor sih sama temen-temen ya, soalnya kalau sama orang tua kan susah ya. Mesti bawaannya juga macam-macam. Siapa yang boncengin juga, maksudnya kalau bawa 2 orang tua kan.  Rama:  Waktu ke Kintamani dan segala macam itu bawa apa aja?  003:  Karena saya ke pemandian berarti saya bawa baju renang, terus alat mandi juga bawa. Terus kamera sama cemilan-cemilan buat di jalan.  Rama:  Ada kaitannya ga tujuan ke area-area destination itu dengan moda transportasi yang dipilih?  003:  Hmm, kaitannya sih pasti ada ya  Rama:  Tadi kan wisata alam terus relax, foto-foto  003:  Tujuannya ya kan relax, jadi mau naik yang ga bikin capek kayak motor gitu. Kalau sama tempat wisatanya ya yang gampang aja gitu maksudnya yang gampang aksesnya gitu kalau bisa naik … Ya misalnya nih kalau yang naik bus. Oh iya berarti tadi ada bus, ada transportasi pilihan bus juga ya. Di Bali itu kan jalannya ada jalan yang kecil juga ya, maksudnya walupun jalan umum jalan raya gitu kan ada jalan yang kecil dan ga semua tempat wisata punya tempat parkir kayak untuk bus gitu kan. Jadi mobil itu paling efisien sih ya untuk lewat jalannya, terus parkirnya. Ya lebih efisien lagi emang motor, tapi karena ini konteksnya adalah ngebawa orang tua, jadi paling efisien mobil gitu.  Rama:  Pernah consider Grab ke sana?  003:  Pernah tapi lebih mahal. Karena Grab itu harus point to point, terus harganya, ya selain harga waktu bepergian tempatnya ga Cuma satu. Kalau Cuma satu masih mending ya mungkin bisa, yaudah dari hotel ke satu tujuan terus balik lagi gitu. Tapi kalau udah lebih dari satu tuh kayaknya udah males sih kalau di Bali. Apalagi kalau tempatnya udah jauh ya  Rama:  Oh berarti sehari itu bisa lebih dari satu tempat wisata ya?  003:  Iya, bisa 2 atau 3 lah.  Rama:  Oke. Selain bus, ada lagi ga moda yang bisa jadi alternatif?  003:  Motor sama mobil aja sih  Rama:  Pernah consider angkot?  003:  Angkot emang ada ya? Di Denpasar doang ya kalo ga salah angkot tuh. Pokoknya di kota deh, kayaknya di desa jarang saya lihat angkot di sana, maksudnya kalau yang di pinggiran-pinggiran. Sebenernya ada ga? Saya jujur jarang banget ngeliat angkot. Denpasar kalau ga salah dulu waktu internship ngeliat angkot  Rama:  Saya kemarin baru interview, dia juga ga yakin  003:  Iya, seingat saya juga ga ada  Rama:  Tapi kata akun Instagram transport for Bali ada  003:  Ooh, mungkin di kota ya  Rama:  Walaupun kata dishubnya sih udah mati suri. Pernah consider sepeda?  003:  Ngga lah, jauh kan. Maksudnya tempat wisata dengan tempat wisata yang lain jauh. Kemudian konturnya juga, tergantung sih daerah mana ya. Tapi kan ada daerah yang, kayak di daerah Selatan, Nusa Dua, Uluwatu gitu, dari pantai ke tempat parkir aja, maksudnya itu tuh bener-bener yang berundek-undek gitu. Iya nanjak-nanjak gitu, jadi ya males aja  Rama:  Di selatan aja ga mau ya pakai itu  003:  Kalau di Bali timur, tengah, gitu ya ada aja sih jalan lurus, Cuma jauh ga sih  Rama:  Sorry, tadi yang Grab itu point to point konsiderasinya karena ga bisa mampir makan?  003:  Ga bisa mampir makan ga apa-apa sih, tapi biasanya karena tujuannya satu hari tuh beberapa tempat gitu, jadi ga efektif aja kalau ngeGrab. Kecuali Grabnya nawarin, “ya udah sama saya harian.” Itu pernah kayak gitu, ya bayarnya harian jadinya.  Rama:  Pernah consider jalan kaki ga?  003:  Kalau ini konteksnya apa nih? Masih ke tempat wisata yang ke rural? Ke rural sih ngga ya, tapi kalau di dalam kota iya. Maksudnya kayak di sekitar Kuta, Legian, dll itu masih oke lah jalan kaki.  Rama:  Nah nanti kan beritanya di Bali itu lagi feasibility study tentang kereta sama mulai ada yang dorong tentang kendaraan listrik. Kira-kira mau consider ini ga?  003:  Kendaraan listriknya apa maksudnya nih?  Rama:  Macam-macam, mungkin mobil, motor, sepeda,  003:  Disewain?  Rama:  Ya entah mau road trip dari Jakarta atau pakai di sana, sewa di sana  003:  Ooh kalau kendaraan listrik sih bisa sih oke, ya masuk lah consider. Kalau kereta maksudnya di dalam Balinya?  Rama:  Di Balinya, jadi itu katanya akan keliling pulau rutenya.  003:  Kalau kereta mungkin aja ya dinaikin. Ya kalau misalnya nih dari Denpasar, sorry dari Kuta, terus misalnya mau bermalam di Lovina gitu, ya itu bisa naik kereta tapi nanti pasti disananya juga sewa lagi, sewa motor atau mobil. Maksudnya itu oke untuk jaraknya yang lumayan jauh ya dari bandara. Misalnya tujuannya memang, memang yang mau bermalamnya agak jauh dari bandara, yaudah naik kereta. Kayak ini ajalah kayak Jogja kan dari bandara ke Jogja kan pasti naik kereta tuh, kereta bandara yang di YIA (Yogyakarta International Airport) sekarang tuh. Yaudah itu, kalau naik kereta ya bisa aja oke gitu, naik kereta ke tempat tujuannya, abis itu di tempat tujuannya pasti nyewa lagi.  Rama:  Tapi bukan naik kereta ke rural sitenya?  003:  Emang bisa gitu pertanyaan saya? Maksudnya kereta ga akan berhenti di tempat-tempat wisatanya kan maksudnya.  Rama:  Ga tahu juga tapi rutenya direncanakan akan mengelilingi pulau katanya  003:  Maksudnya untuk jalan-jalannya gitu ya naik kereta. Tergantung sih, maksudnya tergantung dia berhentinya dimana ya. Jangankan kereta deh, kayak misalnya bus wisata aja saya juga consider kok. Maksudnya misalnya kalau kayak di Singapura itu kan ada hop-on-hop-off (HOHO) ya. Itu saya juga masih consider sih maksudnya kalau itu emang ada di Bali gitu  Rama:  Bus yang emang ngelewatin beberapa tempat wisata ya?  003:  Iya  Rama:  Kalau kendaraan listriknya apa bentuknya? Mau mobil juga?  003:  Kalau harganya jauh beda sama mobil yang biasa sih bakal milih mobil biasa sih. Tapi kalau misalnya harganya masih mirip-mirip bisa consider juga mobil listrik gitu. Tapi kalau yang kayak itu sih menarik juga, misalnya yang kayak, tapi ini buat experience doang sih. Yang kayak itu lho apa sih yang GrabBike yang di GBK (Senayan, Jakarta) dulu.  Rama:  E-Scooter?  003:  Iya, kayak gitu-gitu sih. Ya itu buat experience sih, bukan buat jalan ke tempat wisatanya. Masih yang jarak deket lah. Maksudnya kalaupun ke tempat wisata ya tempat wisata yang jarak dekat gitu, bukan yang jarak-jarak jauh.  Rama:  Kalau tadi dari Legian ke atas, ga mau pakai e-scooter juga gitu ya?  003:  Ngga lah  Rama:  Nah kalau perjalanan ke site-site itu tadi direncanakan juga dari Jakarta atau spontan aja?  003:  Ada yang direncanakan dari Jakarta, terus ada yang sambil cari-cari juga di Bali. “Oh iya ini ngelewatin nih daerahnya, yaudah berhenti juga.” Atau misalnya pas sama si drivernya ditawarin juga tuh, ditawarin, “ini kita ngelewatin salah satu site, mau berhenti juga ga?” gitu. Kayak waktu itu saya berhenti di yang luwak-luwak gitu deh yang peternakan, apa sih yang buat kopi luwak gitu. Iya saya juga berhenti waktu itu. Itu ditawarin sama si drivernya, yaudah karena ngelewatin sekalian.  Rama:  Biasanya cari infonya via apa?  003:  Internet sama Instagram  Rama:  Internetnya apa tuh?  003:  Google, sama Instagram sih kayak di akun-akun yang wisata Bali gitu  Rama:  Oke. Kenapa carinya di Instagram atau Google, dan kenapa Cuma Sebagian yang direncanakan dari Jakarta dan Sebagian lagi spontan pas di Bali?  003:  Yang direncanain di Jakarta itu yang terdeteksi, maksudnya yang banyak muncul di Google sama di Instagram. Tapi kalau yang spontan di sana biasanya rekomendasi, dan waktu dicari lagi ya ternyata nemu lagi. Pas dikulik-kulik lagi lebih jauh oh ternyata ada gitu, terus ternyata pas ngeliat maps “oh ini ngelewatin ini nih,” sekalian aja deh gitu. Pas ngeliat maps misalnya ngeliat tempat makan juga gitu, tempat makan yang khas gitu ya berhenti juga. Atau ya itu kayak misalnya coklat itu, Charlie coklat apa pegunungan ya. Itu juga pas, tadinya ga berencana ke sana. Cuma waktu ngeliat, “oh ngelewatin juga nih ke daerah yang mau dituju” gitu, yaudah mampir juga.  Rama:  Mapsnya pakai apa tuh?  003:  Google Maps  Rama:  Saya kira pakai peta manual  003:  Gila ya, (laugh) ngapain?  Rama:  Ya kan orang tua bisa jadi. Karena orang tua saya masih beli peta sampai sekarang. Ya riset bilang katanya orang butuh pengetahuan buat traveling gitu, dan orang juga butuh pengetahuan buat pakai moda transportasi tertentu. Kira-kira pengetahuan apa ya yang diperlukan buat milih moda dan menentukan tempatnya?  003:  Jarak, lalu medannya juga, estimasi waktu, dan sekitarnya seperti apa. Aman ga kalau bawa kendaraan tertentu. Udah  Rama:  Waktu itu apa yang paling mengesankan gitu, yang berjalan baik dan jadi tantangan selama perjalanan  003:  Cuaca yang baik. Kadang sempet mendung juga sih. Ya kalau udah mendung udah deg-degan aja pokoknya. Tapi ya itu maksudnya cuaca sih tantangannya, ya kalau ke tempat wisata pas cuacanya ga baik yaudah ga dapet apa-apa gitu jadinya.  Rama:  Kan pakai mobil juga tapi  003:  Bukan di perjalanannya, di tempatnya maksudnya  Rama:  Oke. Kalau di perjalanannya?  003:  Oh ya paling ya tantangannya kalau yang jalannya berliuk-liuk gitu, kalau bawa orang tua kan mabokan gitu  Rama:  Berarti ga terlalu lah ya tantangannya  003:  Ngga sih, jalanan di bali ga terlalu menantang menurut saya, ga ada buaya (binatang buas) tiba-tiba gitu, ga ada sih  Rama:  Terus dinikmati tuh? Dinikmati ga perjalanannya atau memang Cuma mau nikmati di tempat wisata aja deh gitu yang penting cepet  003:  Dinikmati juga perjalanannya, kalau memang pas ngelewatin yang sekitarnya juga alam ya bangun pasti menikmati. Kalau yang kayak di jalanan perumahan gitu yaudah tidur aja  Rama:  Sampai buka jendela?  003:  Sampai berhenti juga kalau bagus. Kalau emang bagus beneran gitu ya, berhenti, foto  Rama:  Buat foto aja? Atau kenapa sampai berhenti?  003:  Buat foto. Kalau misal ada yang kayak sama kayak tempat makannya gitu, kayak tempat Indomie gitu tapi pemandangannya bagus juga ya bisa aja berarti  Rama:  Makan juga?  003:  Iya, tapi waktu 2019 itu berhenti buat foto doang. Bisa makan juga berarti  Rama:  Hmm. Ide sustainable travel kan lagi popular. Apa pandangan Anda tentang sustainable tourism travel?  003:  Pandangannya maksudnya dalam arti. Ntar definisi sustainable travel tuh kayak gimana dulu nih? Maksudnya yang dimaksud sustainable travel itu dalam arti bukan keberlanjutan tempat wisatanya aja, tapi sistemnya semuanya?  Rama:  Iya, terutama fokusnya kalau saya sih yang perjalanannya, menuju dan dari tempat wisata  003:  Terus berarti pandangan atas itu? Ya memang harus dikembangkan sih, terutama untuk daerah-daerah yang belum terlalu berkembang. Kan memang ada juga kayak daerah-daerah yang “oh itu potensinya oke” tapi karena pengelolaannya kurang oke dan orang-orang ga banyak yang tahu juga gitu. Itu ya perlu dikembangkan juga sama pemerintah ya. Maksudnya dalam segi transportasinya mungkin aksesnya yang perlu di… Kalau dibilang diperbaiki sih menurut saya Bali udah lumayan oke sih ya jalannya, paling lebih ke ini aja ya, arahnya yang lebih jelas, dan promosinya. Sebenernya kalau aksesnya menurut saya Bali udah termasuk oke sih dibanding daerah-daerah timur ya.  Rama:  Promosinya yang kayak gimana maksudnya?  003:  Maksudnya dipromosiinya tuh ya ga yang daerah itu-itu lagi maksudnya ga yang daerah-daerah elit terus. Sekarang sih udah mulai beragam sih. Sebenernya masyarakat di sana juga udah punya kesadaran juga sih untuk ngembangin, untuk lebih ngejaga gitu sih. Cuma kalau dari segi transport sih yang Anda bilang, so far sih saya ga melihat ada kendala dalam akses ya. Paling kalau emang mau sustainable ya menurut saya perlu ya perlu dipikirin ini aja sih, supaya lebih terkenal aja sih daerah-daerahnya. Sebelumnya kurang menarik. Mungkin bisa, ga tau kalau misalnya tadi ada yang kayak rute gitu mungkin yang tematik gitu. Tapi itu juga tematik udah ada tour-tour juga sih, paket-paket tur yang tematik. Saya jadi bingung juga maksudnya  Rama:  Berarti semua wisatawan pakai mobil sewaan gitu ga ada masalah ya?  003:  Mobil sewaan… ya kalau terlalu ramai sih masalah juga. Misalnya waktu libur Panjang kan jadi macet banget ya. Bisa sih kalau menurut saya divariasi beberapa moda transportasi sih bisa membuat opsi untuk wisatawan  Rama:  Opsi apa tuh?  003:  Opsi perjalanan. Misalnya di peak season gitu kan malah jadi macet, males kemana-mana dan akhirnya yaudah yang didatengin ya akhirnya wisata yang disitu-situ aja karena orang malas terlalu, malas menghadang kemacetan itu ya. Kalau maksudnya arah Anda maksudnya untuk aksesnya  Rama:  Oke. Kalau dari sisi moda transportasinya ga ada problem ya berarti?  003:  Ga ada sih, ya motor mobil memang paling efektif sih di sana  Rama:  Iya sustainable travel tuh jadi banyak hasil riset bilang, yang menghasilkan emisi terbesar di pariwisata tuh adalah sektor transportasinya. Jadi perubahan di sisi transportasinya tuh bisa membuat pariwisata tuh lebih green lah secara sektor. Nah menurut Anda gimana perjalanan para wisatawan ke area rural itu bisa lebih sustainable di Bali?  003:  Gimana, bentar mikir dulu. Gimana ya? Saya ga tahu ya kalau adopt sistem seperti hop-on-hop-off itu seperti di Singapura apakah masih memungkinkan buat Bali misalnya. Karena itu lumayan efektif sih ya kalau untuk yang, ini kasusnya untuk pelancong yang mungkin Cuma mau Cobain tempat. Maksudnya nyobain dateng ke sini, dateng ke situ, dateng ke sini, dateng ke situ, itu lumayan oke sih. Tapi kayak wisatawan yang kayak turis-turis asing lah yang emang tujuannya buat surfing, emang yang tujuannya memang bukan untuk menikmati doang ya. Emang ada yang mau dia capai, ya itu kurang efektif gitu. Pasti tetap akan milih mobil atau motor gitu. Tapi kalau untuk wisatawan yang, kalau ke rural itu kan experience kan ya, mungkin ga akan terus-terusan datang ke situ. Ga kayak pantai yang terbayang-bayang ombaknya yang akan terus-terusan didatengin gitu. Kalau rural kan mungkin experience sekali-sekali ya, maksudnya ga terus-terusan. Mungkin bisa sih kalau ada sesuatu semacam hop-on-hop-off gitu, entah dalam bentu apapun gitu. Entah bus, entah elf (minibus), gitu atau apa.  Rama:  Kalau wisatawan yang mau surfing itu biasanya pakai apa?  003:  Motor karena bawa papannya di ada gantungan di motor gitu loh  Rama:  Iya, pernah liat juga. Terus bus hop-on-hop-off ini bedanya apa ya, tiketnya beda, atau busnya beda, atau apanya?  003:  Ya itu kan di Singapura kan ya, maksudnya kalau di Indo paling baru ada di Bandung yang Bandros itu.  Rama:  Yang terbuka atasnya?  003:  Eh ga terbuka, kalau Bandros ngga. Bandros ga 2 tingkat. Eh, ada ya, ada yang ada, ada yang 1 doang  Rama:  Terus bedanya apa lagi, tiketnya?  003:  Bedanya sama yang apa nih?  Rama:  Sama bus commuting  003:  Bisa naik dimana aja kan, maksudnya di titik-titik wisatanya itu. Jadi misalnya ada tempat wisata A, B, C, D. Saya dari tempat wisata A mau turun ke tempat wisata C. Nanti dari C saya bisa naik lagi dengan harga tiketnya sekali aja. Jadi nanti saya seharian itu ya saya mau dari C mau ke Z, dari Z mau ke D ya terserah saya gitu. Terserah saya mau atur waktunya gimana dan tujuannya yang mana  Rama:  Jadi tiketnya harian gitu ya?  003:  Harian, itu kalau yang di Singapura ya, jadi ini Cuma contohin doang. Saya ga tahu sih di Bali apa feasible begitu karena kalau Singapura kan wisata kota. Sistem hop-on-hop-off itu setahu saya memang kebanyakan di kota. Kalau rural itu agak jarang karena biasanya memang kendalanya jarak sih, dan aksesnya yang lebih kecil ya. Jadinya ya kan kalau orang hop-on-hop-off harapannya bisa ke beberapa tempat kan. Sedangkan kalau rural itu paling Anda (dapat) berapa sih, paling 2 atau 3 sehari, kalau mau menikmati ya. Kalau Cuma mau liat, mau foto-foto doang, mungkin bisa lebih gitu. Kalau mau sambil menikmati paling Cuma 2 atau 3.  Rama:  Supaya lebih sustainable travelnya, yang Anda personally akan lakukan apa sebagai turis?  003:  Sebentar sebelum ke situ. Kalau mau lebih sustainable ya mungkin bisa pakai tur, jadinya bisa gabung sama orang-orang. Yang diorganise sama tur. Ya jadinya digrouping emang 1 grup terus mungkin bisa. Jadi saya misal pergi dengan keluarga saya, berarti semobil bertiga aja. Sedangkan kalau group tour kan mungkin bisa banyakan ya. Kalau saya pribadi …  Rama:  Anda sendiri tidak pakai paket tour seperti itu kan?  003:  Ngga, karena yang ditawarkan tour saat ini adalah daerah-daerah yang saya udah pernah (ke sana). Jadi saya cari yang saya ga pernah, saya cari (tempat) yang ga ada di tour justru. Dulu pas saya masih kecil 1-2 kali pernah ikut tour karena belum pernah ke Bali. Sekarang udah beberapa kali ke Bali ya saya pengennya datang ke tempat yang belum pernah. Jadi saya bikin rute sendiri gitu.  Rama:  Terus lanjut, yang Anda personally mau lakukan apa, supaya rural tourism travel di Bali lebih Sustainable?  003:  (pause) saya bingung. Paling kalau secara transport ya, ga ada. Saya ga tau sih apa. Lebih ke lingkungan kali ya, lebih ke masalah menjaga lingkungan sih. Kalau transport ga ada ide mesti diapain kalau saya personally. Ini konteks Bali ya, akan tetap pakai mobil atau motor  Rama:  Karena apa?  003 Karena ga ada opsi lain dan karena bisa menentukan rute sendiri  Rama:  Oke pertanyaan terakhir. Saya ada gambar yang bisa dipilih, dulu waktu di sana yang perjalanan waktu 2019 itu yang mana ya? 1, 2, 3, ,4 atau 5  003:  Nanti saya mencerna dulu bentar. Ini yang kecil-kecil ini maksudnya apa ya?  Rama:  Sitenya  003:  INi yang gede penginapannya? Oh I see, kalau ini berarti 3 mungkin ya. 3 tuh banyak ya, wisatanya mencar-mencar gitu ya. Kayaknya 3 sih, antara 3 atau 4 bingung  Rama:  Karena 1 hari bisa beberapa site ya. Berarti mungkin antara 3 atau 4 ya  003:  Iya  Rama:  Kan harusnya ada 1 lagi ya, jadi dari kayak kalau misalnya basecamp pattern yang 3 tuh, A3 ke B3 abis itu B3 mungkin kemana lagi, kemana lagi, baru ke A3 lagi gitu kan  003:  Oh kalau ini tuh balik lagi ke penginapan gitu ya. Saya berarti 5. Kalau 2 itu gimana ya?  Rama:  Kalau 2 itu roadtrip kayak ke kota-kota lain dulu baru ke Bali  003:  Ini ngomonginnya harian ya? Kalau harian mungkin yang 4, kalau ga harian 3 tapi ga multi-site. Iya 3 atau 4 sih.  Rama:  Oke itu sih udah. Ada yang mau ditanyain?  003:  List tempat wisatanya perlu?  Rama:  Boleh  003:  Bali Timur:  **Bali chocolate factory jasri - karangasem**  Savana Tianyar - Karangasem  Padang bunga kasna - Karangasem  Marigold fields - Karangasem  **Tirta Gangga Water Temple - Karangasem**  **Taman Sukasada - Karangasem**  Pantai bias putih dan bukit asa  Jemeluk view point - Amed  Bali Tengah:  Taman Nusa - Gianyar  Bali Utara (agak timur):  **Toya Devasya (pemandian air panas menghadap danau dan gunung batur) - Kintamani**  Bali Utara (agak barat):  The Blooms Garden Ulun Danu - Tabanan  Bali Gemitir/Bali Marigold Garden - Tabanan  Secret Garden Village Sambangan - Tabanan  Air Terjun Banyu Wana Amertha  Danau Tamblingan  Nusa Penida:  **Diamond Beach**  **Pulau Seribu (Raja Lima)**  **Rumah Pohon/Tree House**  **Atuh Beach**  **Kelingking Beach**  **Broken Beach/Pasih Uug**  **Angel’s Billabong**  **Crystal Bay Beach** | Rama:  According to yesterday's information sheet, this will be recorded. Then this will be used for research which the title was also shared yesterday. So later what will be taken is the anonymous statement because maybe if there is something controversial or confidential, it won't be identified who the person is.  I'll share the agreement later. First, may I know what rural tourism means to you?  003:  Rural tourism in my opinion is a tourism which is not popular tourism in the sense of being popular which has been recognised, known to the public, both nationally and internationally at large. So for rural tourism itself, it is also somewhat different from urban tourism. Rural tourism may be more preserving the culture, then the characteristics of the area itself.  Rama:  Okay. For you, what does rural tourism mean?  003:  What do you mean?  Rama:  What does rural tourism mean for you personally, is there anything else you would like to add?  003:  As for rural tourism itself, the meaning is that personally, rural tourism is more about what they are looking for, for city people it is more for refreshing, relaxing, so which is less crowded and not for, the point is that for this it is more leisure, which is more comfortable. calm down  Rama:  According to research, it is said that there are those who identify rural tourism as a natural open space, which is open, natural, with a local atmosphere. With a meaning like that, what typical places have you visited in Bali?  003:  Bali huh? There are several places, one of which is in the Kintamani area. In the Kintamani area, there are many, for example there is Lake Batur and all kinds, but there are also those like hot springs like that. Then at that time there was also a visit to the Gianyar area, I forgot what it was called. It's like a temple, not a temple, I'll look for it later. For example, if there is a traditional area like the Penglipuran village area, that also includes rural tourism. Then I think Lovina can also be included. Then what else, oh, something like this, so there are cocoa gardens like that, in Bali there are also, in the Gianyar area. I forgot the name, I'll look for it later. Later on WhatsApp, okay? Anyway, the cocoa gardens, then the beaches that are still quiet like Lovina or the beaches in east Bali. Then earlier, the village of Penglipuran, Kintamani, Lake Batur, yes that's it. Then if it's in the South, it doesn't seem like it can be called rural, even though some are quiet, but it's more high-class in the south.  Rama:  Does that mean going to Bali is routine or just occasionally?  003:  It's been a few times  Rama:  How many times in the last 5 years?  003:  Last 5 years, 2 or 3 times  Rama:  Not bad, were that all with your parents?  003:  With family. I forget, it seems that I’ve been there with the office once or how many times has it been with the office. But that's an office event, not a trip, not a vacation. Just stay in the hotel area  Rama:  The last one is 2021 huh, anything before that?  003:  2019  Rama:  Where were you go for those two trips?  003:  2019 I went to that, the one in Kintamani, then Gianyar, Tabanan, basically the eastern regions. 2021 I went to Uluwatu and Nusa Penida. Eh sorry, sorry, sorry, 2019 Nusa Penida too. 2021 in the Uluwatu area only, Uluwatu, Seminyak.  Rama:  Uluwatu is not included in that (rural) right? It's busy  003:  No, not included. But 2021 was still quiet because it's still covid, so it's not like it used to be  Rama:  Okay, who were with you in this 2019 trip?  003:  With parents  Rama:  Maybe just focus on that one, 2019  003:  Oh yeah, that Nusa Penida is rural too, so 2019 it is.  Rama:  Okay. So how many people were there at that time? 3 people?  003:  3 people  Rama:  May I know how old were your father and mother?  003:  2019? In 2019 they were 57 and 58. Mother 58, Father 57  Rama:  How long were you there in Bali?  003:  Hey, Nusa Penida was 2 days and a night, the rest seemed like 5 days and 4 nights, or 4 days, I think 5 days.  Rama:  Can you elaborate, how long exactly for each place, as you remember?  003:  The night or the day?  Rama:  Just the night  003:  We didn't move around in Bali for the accommodation, we only spent the night in Legian. In Legian 3 days, in Nusa Penida 2 days. Now, when I was in Legian, I was going around Bali, I just went for a trip, so I just use a car, that means back and forth to the hotel everyday.  Rama:  Nusa Penida is the one in the southeast?  003:  The island, yes, crossing the island  Rama:  It means that time in Nusa Penida you were not going anywhere, right, only in Nusa Penida  003:  Nusa Penida, just went around Nusa Penida 3 days 2 nights in Bali, 2 days 1 night in Nusa Penida  Rama:  3 days 3 nights in Legian?  003:  It's 4 nights in total, right? Right. In Nusa Penida, you don't need to go into detail where I went?  Rama:  Yes, later, it's just staying in one inn, right, in Nusa Penida? Was it also only one inn in Legian?  003:  One inn. Yes, one inn too  Rama:  At that time, was Bali your main destination? So home-Bali-and home again?  003:  Yes  Rama:  What did you use to go to Bali?  003:  a plane  Rama:  OK, that means you didn't stop by  003:  No  Rama:  Do you have a SIM (driver license) in Indonesia?  003:  I do Have  Rama:  Which SIM?  003:  I have SIM A, SIM B  Rama:  B?  003:  Why is it B, C. SIM A and SIM C, sorry, sorry  Rama:  Is there any car at your home? What else is at home, a motorbike?  003:  Yes, motorbike.  Rama:  Is it for commuting? Now it's already WFO (Work from Office)  003:  Now I'm still looking for work  Rama:  2019 before college, you were still working, right?  003:  2019 office yes  Rama:  What do you usually use to commute to the office?  003:  I go to the office by car, I go to college at the end of 2019 by motorbike  Rama:  It means that in 2019 you were 27 years old  003:  27  Rama:  What makes Bali attractive for you and your parents? Which got the three of you there  003:  First, there are many natural attractions, right? So every time you go there you can find something different. So there are many types, and each region has its own uniqueness. If you've been to one area, you can try another area. Second, in terms of plane tickets, they are relatively more …, actually not cheap, just cheaper than going further to the east, which is better in nature. I mean, my family is really looking for nature tourism. So if you're looking for a good nature, the best thing is to get a ticket to Bali. Then in terms of lodging, there are also many variations, many don't have to be in hotels, many are like homestays, or motels like that. Then the food is okay too, the food is also delicious. What's more, oh, at least you can go around on your own, for example, if you rent a car, bring the key, you can be free like that. There doesn't have to be a certain route that we have to follow, for example with the tour or something like that, right. We can drive ourselves, we can look for ourselves.  Rama:  Okay. It means that nature is what you are looking for. If you are specific about traveling to rural areas, say from the inn in Legian to the previous places, namely Kintamani, Gianyar, Lovina, and so on. What is the most valuable?  003:  What do you mean the most valuable?  Rama:  Most wanted  003:  The journey?  Rama:  Yes  003:  What do you mean?  Rama:  What are you looking for? The main goal or what you really want to see  003:  On the route or what?  Rama:  Yes, from the …, starting from the hotel, on the way, until you get there  003:  What you're looking for, it is something that quickly reaches your destination. That is, the route that is not too deep, the road is not too difficult. And quickly get to the destination. And also at the very least, if it's really that far away, and it looks like it's going to be past lunchtime, look for those with stalls. So it's not hard to find food  Rama:  There or in…  003:  In the trip. On the way, you can pass those who sell food  Rama:  So, what kind of experience do you want to look for? Or wants to see there too, at the rural site  003:  The experience is relaxing. Then the second one is to take a photo for sure (laugh). But I don't make content, it's for my own pleasure, I mean, I'm one of those who like nature photography more than people or anything like that. Then experience a place that I never been there, like that at all, try something new  Rama:  What's new?  003:  What does that mean? Oh the experience? Depends on the place. Depending on the place, for example, when I went to Kintamani, I went to Toya Devasya, like a hot spring but with the view. So it's like a pool, but connected. Anyway, the front looks like a lake or there are mountains  Rama:  Oh, that's the infinity view.  003:  Yes, and but it’s just nature like that. It doesn't mean that it's like a pool in a hotel. It's a hot spring pool, that's a rock. … I’ve never been there previously. Then, for example, like the one, I've also been to the water palace but forgot what the water palace is called. That's what I'm looking for, for a photo, really. I mean, you can really enjoy nature, but you're really looking for it. The experience you get is "oh yes, this is a new place, I already have photos of it that I can enjoy". I can see the photo over and over again  Rama:  So it's like an achievement?  003:  Yes could be yes, maybe, come in too. Oh yes, so that if for example I tell a story "Oh yes I've been there" like that. (laughs). Oh yeah, that's good, so you can share it with people, right, oh yeah, that's great.  Rama:  So increase social status?  003:  Nope, not up to social status either. What's more, I'm happy when I refer something to someone like that.  Rama:  Okay. Now, let's focus on the journey. At that time from home, can you tell me how the trip was? Or maybe from the plan  003:  From the plan? do you mean planning this vacation?  Rama:  Yes What is planned, what is done, maybe something is booked or not, or spontaneous  003:  Yes, yes, there was a booking, it's definitely a hotel. The one in Legian at that time I was just booking on Traveloka as usual, the plane was the same. Then it seems the booking didn't take long before. How long, maybe about two weeks before that, not too long. Then, in Nusa Penida, it was later, while looking for it. Anyway, later than the hotels in Bali.  Rama:  from home?  003:  From home. Eh, but at that time in Nusa Penida, I took the tour. So it means that the route already exists from the driver. Yes, it's a driver, not really a tour, there's no food. Eh, that's the package, the hotel package plus the travelling. Nusa Penida at that time, with the boat too.  Rama:  There's a car in Nusa Penida too, right?  003:  Yes, there is a car. So I got the boat, car, inn in one package in Nusa Penida, went around.  Rama:  Booking from Jakarta too?  003:  The booking is from Jakarta. Search on the website  Rama:  What about Legian?  003:  Legian itself, I was just (booking) a hotel. Legian, just the hotel and then looking for a car. Look for the car there, if I'm not mistaken when you're already in Bali, just look for it, not from Jakarta  Rama:  How did you (Search for a car)?  003:  Websites.  Rama:  With drivers?  003:  At that time with a driver, in 2021 we did not use a driver. In 2019 we used a driver because (pause) because I've never been to those new places. And the distance is pretty far for traveling around, so it's okay to use a driver. Then the plane is ready, the car is like that, then we went to the airport, just use GrabCar (ride-hailing) normally, then…  Rama:  What abour goods? Bring a lot or…  003:  It's standard, how much it was, 2 suitcases  Rama:  Okay continue to the hotel. How did you get from the airport to the hotel?  003:  Taxi or Grab yes, between that  Rama:  Then from the hotel to the tourist attractions, it means that the driver has arrived the next day, right?  003:  Yes, the driver came to the hotel  Rama:  Was that a 3 day rental?  003:  I guess it wasn't 3 days, the first day he wasn't there yet if I'm not mistaken. The first day was not yet, because at that time it was noon and then just go around Legian and eat. Yes, eat by using GrabCar like that. Only the next day we hired a driver.  Rama:  1 day/2 days?  003:  We have 5 days, so let's say it's not the first day. Two days it was, then after that, 2 more days in Nusa Penida  Rama:  That means what I mentioned earlier, yes, rent a car. As far as you know, is there anything else besides the ones mentioned above in Bali available to get you there?  003:  motorbike rental  Rama:  Anything else?  003:  Yes, if you have friends, maybe you can borrow a car, for example. Go on taxis. That’s all. Oh, and the hotel car, if the hotel is good, yes. What the hotel provides, I have never used that  Rama:  Have you ever considered using a rental motorbike?  003:  I have, but it was with friends. I had an internship in Bali for 3 months, so I rented a motorbike while there. If you’re with friend then you rent a motorbike, yes, because if you are with your parents, it's difficult. The belongings must also vary. Who will ride? meaning if you bring 2 parents, right?  Rama:  When you went to Kintamani and all that stuff, what did you bring?  003:  Because I went to the hot spring, it means I brought a swimsuit, then I also brought toiletries, the camera, and on the road snacks.  Rama:  Does it have anything to do with the destination to those destination areas and the chosen mode of transportation?  003:  Hmm, there must be a connection, huh?  Rama:  Earlier, you said nature tourism continued to relax, taking photos  003:  The goal is to relax, so you want to use something that doesn't make you tired like a motorbike. It's the same as tourist attractions, it's easy, that means easy access, so if you can take a ride… Yes, for example, if you take the bus. Oh yes, that means there was a bus too, there is a bus option as well, right. In Bali, there is a small road too, I mean, even though there are public roads, there are small roads and not all tourist attractions have parking spaces for buses, right. So the car is the most efficient, yes, to pass the road, then park. Yes, motorbikes are even more efficient, but because this context is bringing parents, so cars are the most efficient.  Rama:  Have you ever considered Grab there?  003:  Yes, but it’s more expensive. Because Grab has to be point to point, then the price, besides the price, there is not only one place (to visit). Visiting only one is still better, maybe you can (use Grab), then from the hotel to one destination, you will come back again. But if you have more than one, it seems that you will hate in Bali. Especially if the place is far away  Rama:  Oh, that means that in a day you can have more than one tourist spot, right?  003:  Yes, maybe 2 or 3.  Rama:  Okay. Apart from buses, are there other modes that can be an alternative?  003:  Motorcycle is the same as a car  Rama:  Have you ever considered angkot (microbus)?  003:  Is there an angkot? Only in Denpasar, if I'm not mistaken it's an angkot. Anyway, in the city, it seems that in the village I rarely see angkot there, meaning those on the peripheral areas. Is there really? I honestly rarely see angkot. Denpasar, if I'm not mistaken, when I was doing my internship, I saw angkot  Rama:  I just had an interview yesterday, she's also not sure  003:  Yes, I don't think there's one either  Rama:  But the Instagram transport for Bali account says there is  003:  Ooh, maybe in the city huh  Rama:  Even though the transportation agency said angkot was already suspended. Have you ever considered a bicycle?  003:  No, it's far. I mean tourist attractions to other tourist attractions are far away. Then the contours too, depending on the area. But there are areas, like in the South, Nusa Dua, Uluwatu, from the beach to the parking lot, which means that it really goes downhill. It's climbing like that, so I just hate it.  Rama:  Even in the south, you don't want to use it?  003:  In East, Central Bali, that's how it is, there's a straight road, but it's just far, isn't it?  Rama:  Sorry, the Grab one was a point-to-point consideration because you can't stop by to eat?  003:  It's okay to not stop by to eat, but usually because the destination is one day, there are several places, so it's not effective if you use Grab. Except the driver offers, "yes, go offline with me for the whole day." I did that, yes, then you pay daily.  Rama:  Have you ever considered walking?  003:  If so, what is the context? Still going to tourist attractions that are rural? No, but yes in the city. I mean like around Kuta, Legian, etc., it's still okay to walk.  Rama:  Well, the news later in Bali is that there is a feasibility study on trains and there is something pushing for electric vehicles. Do you want to consider this?  003:  What do you mean by electric vehicle?  Rama:  Miscellaneous, maybe cars, motorbikes, bicycles,  003:  for rent?  Rama:  Yes, whether you want a road trip from Jakarta or use it there, rent it there  003:  Ooh, if we can use an electric vehicle, that's okay, so go ahead and I consider it. The train means in Bali?  Rama:  In Bali, so it was said that the route would be around the island.  003:  If it's a train, maybe I’ll just take it. Yes, for example you are from Denpasar, sorry from Kuta, then for example you want to spend the night in Lovina, yes, you can take the train but later on, you will definitely rent again, rent a motorbike or car. That means it's okay for the distance that quite far from the airport. For example, the goal is indeed, those who want to spend the night a bit far from the airport, then take the train. Just like this, just like Jogja, from the airport to Jogja, you must take the train, the airport train at YIA (Yogyakarta International Airport) now. That's all right, if you take the train, it's okay, you can take the train to its destination, after that, at the destination, you must rent it again.  Rama:  But instead of taking the train to the rural site?  003:  Can it be? That’s my question. This means that the train will not stop at tourist spots, right?  Rama:  I don't know but the route is planned to surround the island he said  003:  So it means taking the train for travel around Bali. It depends, I mean it depends where it stops. Let alone the train, even like for example a tour bus, I'll also consider it. That means, for example, like in Singapore, there is a hop-on-hop-off (HOHO) right? I'm also still considering that, I mean, if it's really available in Bali  Rama:  The bus that does pass some tourist spots, right?  003:  Yes  Rama:  What kind of the electric vehicle? Do you want a car too?  003:  If the price is much different from an ordinary car, I will choose an ordinary car. But if, for example, the price is still the same, I can also consider an electric car. But if it's like that, it's also interesting, for example, something like that, but this is just for experience. Something like that, you know, what was the GrabBike at GBK (Senayan, Jakarta)?  Rama:  E-Scooter?  003:  Yes, it's like that. Yes, it's for experience, not for traveling to tourist attractions. It's for a close distance. It means that even if you go to a tourist spot, it's a tourist spot that is a short distance away, not one that is far away.  Rama:  If you were from Legian and go up (to the North), don't you want to use an e-scooter too?  003:  Definitely not  Rama:  So, was the trip to those sites planned from Jakarta or was it spontaneous?  003:  Some are planned from Jakarta, while others are also just looking for it after we’ve arrived in Bali. "Oh yes, this is passing the area, we’ll also stop." Or for example, the driver was offered a place, he was offered, "We're passing one of the sites, do you want to stop there too?". Like at that time I stopped at the civets, which are farms, do you know civet coffee? Yes, I also stopped at the place that time. That was offered by the driver, okay because you passed it over on the way.  Rama:  What do you use usually to look for places?  003:  Internet and Instagram  Rama:  What exactly the internet (keyword) is?  003:  Google, and Instagram, it's like the accounts about Bali travel  Rama:  Okay. Why search for it on Instagram or Google, and why are only some planned from Jakarta and some spontaneously in Bali?  003:  What was planned in Jakarta was detected, meaning that what appears a lot on Google and on Instagram. But if it's spontaneous there, it's usually a recommendation, and when you look for it again, then you find it. When I looked at it further, oh, it turned out to this new place, then when I looked at the maps, "Oh, I will pass this place," just like that. When you look at maps, for example, you see where to eat too, a typical place to eat, so you stop. Or yes, it's like, for example, chocolate, Charlie Chocolate or mountains, right? I was not planning to go there. Just when I saw, "Oh, I'm also passing this area on the road to my destination ", so I stopped by too.  Rama:  What maps are you using?  003:  Google Maps  Rama:  I think you use manual map  003:  Crazy huh, (laugh) what are you doing?  Rama:  Yes, parents can. Because my parents still buy maps until now. Yes, research says that people need knowledge to travel, and people also need knowledge to use certain modes of transportation. What kind of knowledge is needed to choose the mode and determine the place?  003:  The distance, then the terrain as well, the estimated time, and what kind of surroundings. Is it safe if you bring a certain vehicle. That’s it  Rama:  At that time, what was the most impressive thing, which went well and became a challenge during the trip?  003:  Good weather. Sometimes it's cloudy too. Yes, if it's cloudy, I'm just nervous. But yeah, that means the weather is the challenge, so if you go to a tourist spot when the weather isn't good, then you won't get anything.  Rama:  But you use a car  003:  Not on the way, in the place I mean  Rama:  Okay. How about on the way to the destination?  003:  Oh, yes, the most challenging is if the road is tortuous like that, if you bring your parents, they will get dizzy  Rama:  That means it's not too much of a challenge  003:  No, the roads in Bali are not too challenging in my opinion, there are no crocodiles (wild animals) all of a sudden, nothing  Rama:  Do you continue to enjoy it? Did you enjoy the trip or did you just want to enjoy it at a tourist spot, the important thing is that it's fast?  003:  Enjoy the journey too, if it's passed the nature surroundings, then I wake up, we will definitely enjoy it. If it's like on a residential street, then I just sleep  Rama:  Did you open the car window?  003:  We even stop too if it's good. If it's really that good, then stop, take a photo  Rama:  Just take a photo? Or why did you stop?  003:  Take a photo. For example, if there is something like the place to eat, it's like the Indomie noodle place, but the view is good too, it can be.  Rama:  Eat too?  003:  Yes, but in 2019 it stopped just taking photos. Being able to eat too.  Rama:  Hmm. The idea of ​​sustainable travel is still popular. What is your view on sustainable tourism travel?  003:  This views mean in a sense. Then what is the definition of sustainable travel like? What does sustainable travel mean in the sense that it's not just the sustainability of the tourist attractions, but the whole system?  Rama:  Yes, especially my focus is on the travel to and from tourist attractions  003:  So my view on it? Yes, it must be developed, especially for areas that are not too developed. It's true that there are also areas where "oh, the potential is okay" but because the management is not good enough and not many people know about it either. That, yes, needs to be developed by the government too. I mean, in terms of transportation, maybe the access needs to be improved… If it's said to be improved, I think Bali is already pretty good, yes, the way is, at least it's just this, the directions are clearer, and the promotions. Actually, in my opinion, Bali is okay with access to it compared to the eastern regions.  Rama:  What kind of promotion do you mean?  003:  I mean, it doesn't mean the promotions are in those areas. Now it's starting to vary. Actually, the people there also have the awareness to develop it, to take better care of it. It's just that in terms of transportation what you said, so far I don't see any problems with access. At the very least, if you really want to be sustainable, I think it's necessary to think about this, so that the regions are more famous. Previously less interesting. Maybe you can, I don't know if for example there was a route like that, maybe a thematic one. But it's also thematic, there are already tours, thematic tour packages. I'm so confused about what it means  Rama:  Do you mean that is no problem with all the tourists use rental cars?  003:  Rental car… yes, if it's too crowded, it's a problem too. For example, during the long holiday, it's really jammed. It's possible, in my opinion, various modes of transportation can create options for tourists  Rama:  What's the option?  003:  Travel options. For example, during peak season, it becomes jammed, lazy to go everywhere and in the end, it's just a visit to ordinary tourist sites because people are too lazy, lazy to face traffic jams, right. If you mean your direction is the access  Rama:  Okay. In terms of the mode of transportation, there are no problems, right?  003:  There's no such thing, yes, a car is the most effective one there  Rama:  Yes, it is sustainable travel, so many research results say that the one that produces the biggest emissions in tourism is the transportation sector. So changes in the transportation side can make tourism more green in terms of sector. So, how do you think tourists' trips to rural areas can be more sustainable in Bali?  003:  Come on, think about it first. What to do? I don't know if adopting a system like hop-on-hop-off like in Singapore, is it still possible for Bali, for example. Because it's quite effective, if it's for those, this is the case for travelers who might just want to try the place. It means trying to come here, come there, come here, come there, that's pretty good. But like tourists who are like foreign tourists, their goal is to surf, the goal isn't just to enjoy it. There is something they want to achieve, yes, it's not that effective. Definitely still going to choose a car or motorbike. But for tourists who are going to rural areas, it's an experience, right, maybe they won't keep coming there. It's not like a beach where the waves remind them to keep coming. If it's rural, it might be an occasional experience, that means it's not a repetitive visit. Maybe if there is something like a hop-on-hop-off, I don't know in any way. Either a bus, or an elf (minibus), or something.  Rama:  What do tourists who want to surf usually wear?  003:  The motorbike because the board has a hanger on the motorbike, you know  Rama:  Yes, I've seen that too. So what's the difference between this hop-on-hop-off bus, the ticket is different, or the bus is different, or what?  003:  Yes, it's in Singapore, right, I mean, in Indo, the newest one is in Bandung, which is Bandros.  Rama:  Which is open top bus?  003:  Eh, it's not open, Bandros isn't. Bandros not 2 levels. Eh, yes, there is one, there is also bus with one level  Rama:  Then what's the difference, the ticket?  003:  What's the difference with?  Rama:  The commuting bus  003:  You can ride anywhere, right, at the tourist points. So, for example, there are tourist attractions A, B, C, D. I'm from tourist spot A going down to tourist spot C. Later from C I can go up again with the only one ticket price only. So, later that day, I want to go from C to Z, from Z to D, it's up to me. It's up to me how to set the time and which destination  Rama:  So it's a daily ticket, right?  003:  Daily, that's for Singapore, so this is just an example. I don't know if it's feasible in Bali, because Singapore is a city tour. The hop-on-hop-off system as far as I know is mostly in cities. If it's rural, it's a bit rare because usually the problem is distance, and the access is smaller. So, if people use hop-on-hop-off, they hope to be able to go to several places, right? Meanwhile, if it's rural, how much do you (get) at most, 2 or 3 (places) a day at most, if you want to enjoy it, yes. If you just want to see, just want to take photos, maybe it can be more. If you want to also enjoy, you can only enjoy 2 or 3.  Rama:  In order to make the travel more sustainable, what would you personally do as a tourist?  003:  Just before that. If you want to be more sustainable, maybe you can use a tour, so you can join other people. Organised by the tour. Yes, it turns out to be grouped into 1 group and maybe it's possible. So, for example, if I go with my family, it means just three people in a car. Meanwhile, if you have a group tour, you can probably do a lot. If I personally…  Rama:  You didn't use a tour package like that, do you?  003:  No, because what the tour currently offers are areas that I've been (to). So I'm looking for things I've never had, I'm looking for (places) that aren't on the tour. In the past, when I was a child, I had been on a tour 1-2 times because I had never been to Bali. Now that I've been to Bali several times, I want to come to a place I've never been. So I made my own route.  Rama:  Then, what do you personally want to do, so that rural tourism travel in Bali is more sustainable?  003:  (pause) I'm confused. At least in terms of transportation, yes, nothing. I don't know what. It's more about the environment, yes, it's more about protecting the environment. If you don't have an idea for transportation, what should I do personally, I personally. This is the context of Bali, yes, will you still use a car or motorbike?  Rama:  Because of what?  003  Because there are no other options and because you can determine your own route  Rama:  Okay last question. I have a picture to choose from, back when there was the 2019 time travel, which one was it? 1, 2, 3, ,4 or 5  003:  I'll digest it for a moment. What do these little things mean?  Rama:  site  003:  Is this the big inn? Oh I see, if this means 3 maybe yes. There are a lot of 3, yes, the tours are scattered. I think it's 3, between 3 or 4 confused  Rama:  Because 1 day can be several sites, yes. That means maybe between 3 or 4 huh  003:  Yes  Rama:  Right, there should be 1 more, so from like if for example basecamp pattern 3, A3 to B3 after that B3 maybe where else, where else, just to A3 again, right?  003:  Oh, if it's back to the inn, yes. I mean 5. What about 2?  Rama:  If 2 is a road trip like to other cities first then to Bali  003:  It's a daily basis, right? If it's daily maybe 4, if not daily 3 but not multi-site. Yes, 3 or 4.  Rama:  OK, that's it. Anyone want to ask?  003:  Do you need a list of tourist attractions?  Rama:  Yes please  003:  East Bali:  Bali chocolate factory jasri - Karangasem  Tianyar Savanna - Karangasem  Kasna flower field - Karangasem  Marigold fields - Karangasem  Tirta Gangga Water Temple - Karangasem  Sukasada Park - Karangasem  White bias beach and hill of asa  Jemeluk view point - Amed  Central Bali:  Taman Nusa - Gianyar  North Bali (slightly east):  Toya Devasya (hot spring overlooking the lake and Mount Batur) - Kintamani  North Bali (slightly western):  The Blooms Garden Ulun Danu - Tabanan  Bali Gemitir/Bali Marigold Garden - Tabanan  Secret Garden Village Sambangan - Tabanan  Banyu Wana Amertha Waterfall  Tamblingan Lake  Nusa Penida:  Diamond Beach  Thousand Islands (King of Five)  Tree House  Atuh Beach  Pinkie Beach  Broken Beach/Pasih Uug  Angel's Billabong  Crystal Bay Beach |